

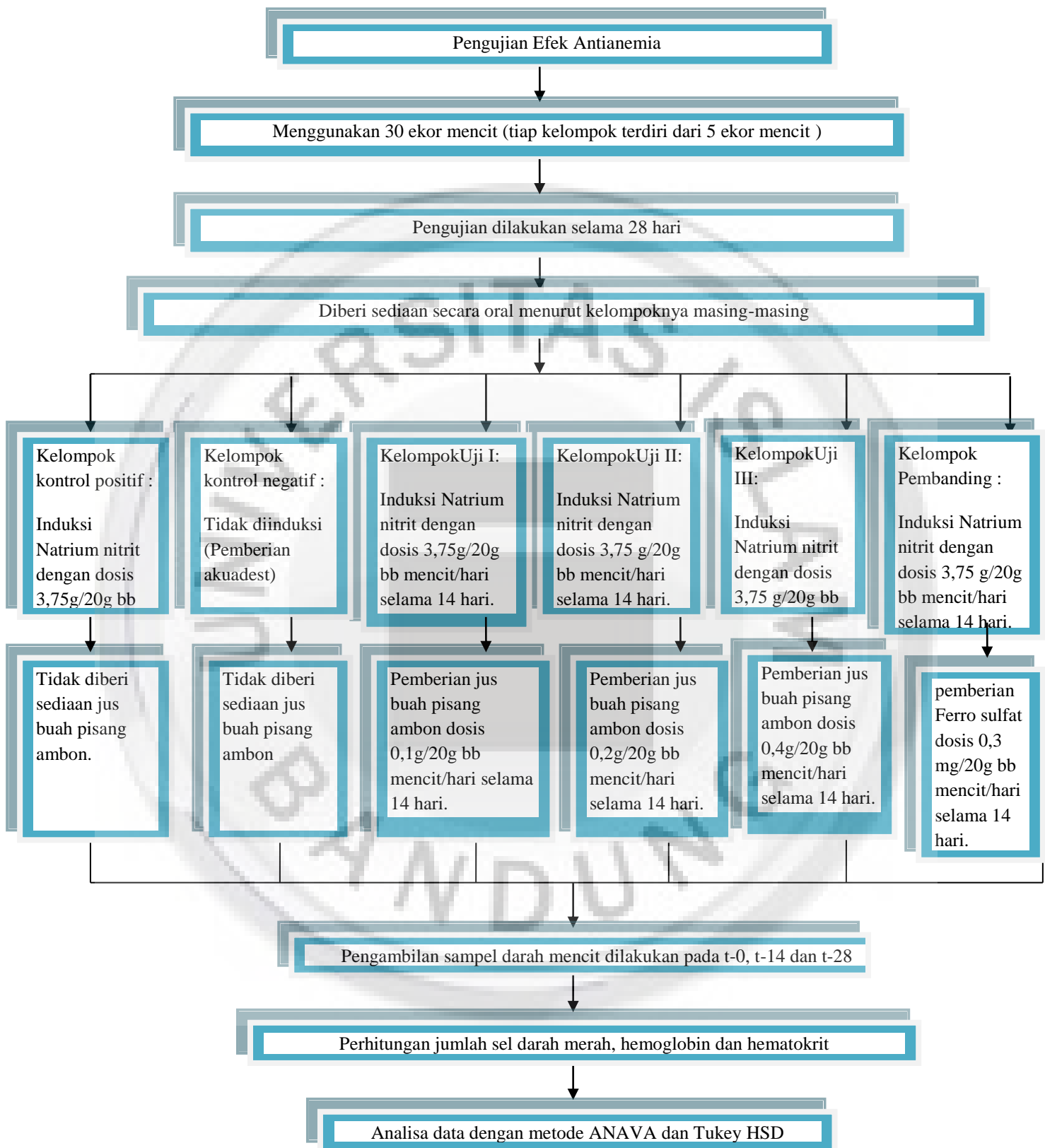
BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji efek anti anemia Jus Pisang Ambon (*Musa paradisiacal* L.) terhadap mencit Swiss Webster yang diinduksi Natrium Nitrit (NaNO_2). Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi proses penyiapan tanaman, determinasi, skrining fitokimia simplisia uji (buah pisang ambon), pembuatan jus buah pisang ambon, penentuan jumlah sel darah merah, penetapan kadar hemoglobin dan hematokrit serta analisa data.

Penelitian uji efek antianemia dilakukan terhadap mencit Swiss Webster jantan yang kemudian dikelompokkan ke dalam 6 kelompok secara acak. Kelompok I merupakan kelompok kontrol positif yang diinduksi natrium nitrit tanpa diberi sediaan secara oral, kelompok II merupakan kontrol negatif yang tidak diinduksi (normal), kelompok III, IV dan V merupakan kelompok uji yang diberi jus pisang ambon secara oral dengan dosis bertingkat yaitu dosis I 0,1g/20g bb mencit, dosis II 0,2g/20g bb mencit, dan dosis III 0,4g/20g bb mencit. Kelompok VI merupakan kelompok pembanding yang diberi Ferro Sulfat secara oral. Seluruh kelompok uji diinduksi natrium nitrit kecuali kelompok kontrol negatif.

Pengujian efek anti anemia dilakukan dengan mengukur jumlah sel darah merah mencit, kadar hemoglobin dan hematokrit pada masing-masing kelompok uji. Selanjutnya dilakukan perhitungan data statistika dengan metode ANOVA dan Tukey HSD untuk melihat kebermaknaan perbedaan jumlah sel darah merah.



Gambar I. Skema pengujian jumlah sel darah merah, hemoglobin dan hematokrit Mencit